

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk malapraktek Pemilu yang terjadi pada proses pemungutan dan penghitungan suara di tempat pemungutan suara (TPS) dalam penyelenggaraan Pemilu serentak tahun 2019 di Kabupaten Buton. Selain itu, studi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor apa yang mempengaruhi terjadinya Malapraktek Pemilu di Kabupaten Buton, focus pada proses pemungutan dan penghitungan suara di TPS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *description research*. Sumber data dalam penulisan tesis ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara dan hasil observasi. Wawancara terstruktur dilakukan kepada penyelenggara Pemilu di Kabupaten Buton dalam hal ini anggota Bawaslu, KPU, PPK, PPS dan KPPS. Sedangkan observasi pada proses pemungutan dan penghitungan suara dilakukan di 2 (dua) TPS berbeda yakni TPS 001 Desa Bungli, dan TPS 004 Kelurahan Kombeli. Sementara itu, data sekunder berupa data pemilih, data hasil pemungutan dan penghitungan suara, data rekapitulasi hasil penghitungan suara, surat, serta regulasi terkait proses pemungutan dan penghitungan suara. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan cara mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya malapraktek Pemilu pada proses pemungutan dan penghitungan suara di TPS berupa *ghost voters*, *double voting*, penulisan formulir C1 yang tidak akurat, manipulasi perolehan suara peserta Pemilu, kekurangan logistik, data pemilih yang tidak akurat, pemungutan suara yang tidak memberikan kenyamanan bagi semua kelompok pemilih serta pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara dalam taraf tertentu tidak transparan dan tidak akurat. Sementara faktor yang mempengaruhi terjadinya malapraktek berupa beban kerja yang berat, minimnya kompetensi petugas KPPS, regulasi yang berubah-ubah dan tidak berkepastian hukum, saksi peserta Pemilu kurang memahami tugas dan perannya di TPS, dan jumlah logistik yang banyak.

Kata Kunci:

Pemilu Demokratis, Malapraktek Pemilu, Pemungutan dan penghitungan Suara

ABSTRACT

This study aims to determine the forms of Election malpractice that occur in the process of voting and counting at polling stations (TPS) in the implementation of simultaneous elections in 2019 in Buton District. Other than that, this study also aims to identify what factors influence the occurrence of Election Malpractice in Buton District, focus on the process of voting and counting at polling stations. The method used in this study is description research. Data sources in writing this thesis consist of primary data and secondary data. Primary data in the form of interviews and observations. Structured interviews were conducted with election organizers in Buton Regency in this case members of Bawaslu, KPU, PPK, PPS and KPPS. While observations in the voting and counting process are conducted in 2 (two) different polling stations, namely TPS 001 Bungi Village, and 004 TPS, Kombeli Village. Meanwhile, secondary data in the form of voter data, data on the results of voting and counting, recapitulation of the results of vote counting, letters, and regulations related to the voting and counting process. The data that has been obtained is then analyzed by reducing, presenting and drawing conclusions. The results of the study showed that there were malpractices in the election in the process of voting and counting at polling stations in the form of ghost voters, double voting, writing inaccurate CI form, manipulation of vote acquisition of Election participants, lack of logistics, inaccurate voter data, voting that does not provide comfort for all groups of voters and the implementation of voting and counting in a certain degree it is not transparent and inaccurate. While the factors that influence the occurrence of malpractice are in the form of heavy workload, lack of competency of KPPS officers, changing regulations and no legal certainty, witnesses to the Election participants did not understand their duties and roles at the polling station, and a large amount of logistics.

Keywords:

Democratic Elections, Election Malpractice, Voting and Vote counting